

ABSTRAK

NOVIA FELIANTI: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* II pada Subkonsep Alkana, Alkena dan Alkuna (Penelitian Kelas pada Siswa kelas X-B MA Al-Istiqomah Cijerah Bandung)

Subkonsep alkana, alkena dan alkuna merupakan materi yang melibatkan banyak konsep abstrak yang harus dipelajari siswa dan kompleksnya keterkaitan antara konsep-konsep tersebut seringkali berpotensi menimbulkan kesulitan siswa dalam mempelajarinya padahal materi ini merupakan konsep dasar yang perlu dikuasai karena berkaitan dengan konsep kimia selanjutnya. Berdasarkan studi pendahuluan, pembelajaran konsep ini masih bersifat guru sebagai pusat pembelajaran. Proses pembelajaran kimia yang masih didominasi oleh guru sebagai pusat pembelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, sehingga tidak terjalinnnya interaksi untuk saling bertukar pikiran, ide dan pengetahuannya secara harmonis. Dampaknya dapat menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran kimia sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* II dan mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran subkonsep alkana, alkena dan alkuna. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pelaksanaan pembelajaran, *pre test* dan *post test*. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: a) keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* II berdasarkan aktivitas guru dan berdasarkan aktivitas siswa dari keseluruhan indikator keterampilan kooperatif diperoleh nilai rata-rata sebesar 80% dengan kategori baik, b) hasil belajar siswa (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata 75 dengan kategori baik dan pada *pretest* memperoleh nilai 32 dengan kategori gagal. Secara statistik diperoleh data hasil t_{hitung} sebesar 18,76 dan t_{tabel} sebesar 2,038. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa $18,76 > 2,038$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test* setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* II pada subkonsep alkana, alkena dan alkuna. Teknik *jigsaw* II ini memiliki keunggulan dimana siswa dikondisikan untuk beraktivitas secara kooperatif dalam dua kelompok, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Aktivitas tersebut meliputi saling berbagi pengetahuan, ide, menyanggah, memberikan umpan balik, dan mengajar rekan sebayanya. Seluruh aktivitas tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar dimana siswa secara aktif melaksanakan tugas dengan keterampilan berpikir sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kata Kunci: Model Kooperatif tipe *Jigsaw* II, Senyawa Hidrokarbon (Alkana, Alkena dan Alkuna), Hasil Belajar